

BAB VI PENDEKATAN PERANCANGAN

Perancangan desain yang akan dibuat merupakan new design yang merupakan bangunan tunggal dimana dalam aspek desain akan diterapkan dengan pendekatan arsitektur perilaku bersama penerapan *OHE* atau *Optimal Healing Environment*. Arsitektur berwawasan perilaku adalah arsitektur yang manusiawi, yang mampu memahami dan mewadahi perilaku-perilaku manusia yang ditangkap dari berbagai macam perilaku, baik itu perilaku pencipta, pengamat, dan juga perilaku alam sekitarnya Mangunwijaya, Y. B., 1988. Pada aspek *safety and security* yang menjadi isu arsitektural akan diterapkan dengan kombinasi antara sistem pengawasan dan terapik. Disisi lain perlu terdapatnya kenyamanan spasial dimana pasien dapat bebas bergerak melakukan aktifitas di dalam bangunan tanpa merasa tertekan terlebih pada ruang tidur hingga selasar. Dengan menggunakan landasan teoritik dari *Newman* dimana kemampuan seseorang ketika memasuki area panti rehabilitasi narkoba tersebut akan selalu merasa diperhatikan, hal tersebut dapat mengontrol kecemasan serta mengurangi kecemasan, sehingga dalam perancangan desain mengenai sebuah menara pengawas yang berada pada central dari area panti rehabilitasi tersebut. Panti rehabilitasi pecandu narkoba sendiri diusulkan dengan bentuk melingkar, sehingga bangunan berorientasi ke dalam sebagaimana bangunan yang melingkar akan menjadi pagar pembatas pergerakan bagi pasien itu sendiri dengan area ruang terbuka yang tetap bebas. Perancangan desain dengan penambahan air dan vegetasi yang dapat menjadi *healing through architecture*, desain interior terhadap ruang yang akan memiliki karakteristik yang berbeda baik penataan ruang dan material, sehingga hal tersebut akan mampu menjawab rumusan masalah mengenai *safety and security* pada panti rehabilitasi pecandu narkoba di kota Semarang.